



**PENDIDIKAN KARAKTER DI SMK SWASTA KATOLIK
SYURADIKARA DALAM TERANG GEMBALA YANG BAIK
DALAM YOHANES 10:1-15 DAN RELEVANSINYA BAGI
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI
SEKOLAH-SEKOLAH KATOLIK**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

SILVESTER GEBHARDUS KENEHAN HULER

NIM/NIRM: 22.11.57/22.07.54.0817.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

**Pada
24 Mei 2024**

**Mengesahkan
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero**



Dewan Penguji:

- 1. Moderator : Mikael Emi Bernardus, S.Fil., M.Th.**
- 2. Penguji I : Bernardus Raho, Drs, M.A.**
- 3. Penguji II : Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic.**
- 4. Penguji III : Dr. Leo Kleden**



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvester Gebhardus Kenehan Huler

NIM/NIRM : 22.11.57/22.07.54.0817.R

menyatakan bahwa tesis berjudul: “Pendidikan Karakter di SMK Swasta Katolik Syuradikara dalam Terang Gembala yang Baik dalam Yohanes 10:1-15 dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah-sekolah Katolik” adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 24 Mei 2024

Yang Menyatakan



Silvester Gebhardus Kenehan Huler

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvester Gebhardus Kenehan Huler

NIM/NIRM : 22.11.57/22.07.54.0817.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas tesis saya yang berjudul: “Pendidikan Karakter di SMK Swasta Katolik Syuradikara dalam Terang Gembala yang Baik dalam Yohanes 10:1-15 dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah-sekolah Katolik” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 24 Mei 2024

Yang Menyatakan



Silvester Gebhardus Kenehan Huler

ABSTRAK

Silvester Gebhardus Kenehan Huler, 22.11.57/22.07.54.0817.R. **Pendidikan Karakter di SMK Swasta Katolik Syuradikara dalam Terang Gembala yang Baik dalam Yohanes 10:1-15 dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah-sekolah Katolik.** Tesis. Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisis dan menjelaskan pelaksanaan pendidikan karakter di SMK Swasta Katolik Syuradikara dalam terang Gembala yang Baik dalam Yohanes 10:1-15 dan relevansinya bagi pengembangan pendidikan karakter di sekolah-sekolah katolik. Tujuan utama ini dicapai melalui beberapa tahapan atau langkah kerja berikut ini: (1) Menggambarkan secara umum konsep pendidikan karakter. (2) Mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter di SMK Swasta Katolik Syuradikara. (3) Menganalisis pelaksanaan pendidikan karakter di SMK Swasta Katolik Syuradikara dalam terang Gembala yang Baik dalam Yohanes 10:1-15. (4) Menjelaskan relevansi dari pelaksanaan pendidikan karakter di SMK Swasta Katolik Syuradikara dalam terang Gembala yang Baik dalam Yohanes 10:1-15 bagi pengembangan pendidikan karakter di sekolah-sekolah Katolik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan dan lapangan. Pendekatan penelitian kepustakaan dilakukan dengan mendalami berbagai literatur, sedangkan pendekatan penelitian lapangan dilakukan dengan membuat wawancara dengan pihak-pihak terkait.

Berdasarkan hasil kajian penulis, disimpulkan bahwa pendidikan karakter di SMK Swasta Katolik Syuradikara dijalankan secara efektif berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam teks Gembala yang Baik dalam Yohanes 10:1-15. Ada empat poin yang menunjukkan hal ini. (1) Ada hubungan antarpribadi yang mendalam antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan karakter di SMK Swasta Katolik Syuradikara. (2) SMK Swasta Katolik Syuradikara senantiasa mengedepankan aspek keteladanan dalam usaha untuk mendidik dan membentuk karakter para peserta didik. (3) Kasih senantiasa melandasi dan menjiwai keseluruhan proses pendidikan karakter di SMK Swasta Katolik Syuradikara. (4) SMK Swasta Katolik Syuradikara senantiasa menjamin keselamatan dan kehidupan yang berlimpah bagi para peserta didiknya, yang dalam konteks pendidikan karakter dimaknai sebagai kematangan diri.

Bertolak dari hasil penelitian ini, penulis menawarkan empat poin yang dapat menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah Katolik dalam usaha untuk mengembangkan pendidikan karakter. (1) Intimasi relasi interpersonal antara pendidik dengan peserta didik sebagai dasar dari keseluruhan proses pendidikan karakter. (2) Keteladanan sebagai model utama dari pelaksanaan pendidikan karakter. (3) Kasih sebagai sikap dasar dari keseluruhan proses pendidikan karakter. (4) Kematangan diri peserta didik sebagai tujuan akhir dari pendidikan karakter.

Kata Kunci: pendidikan karakter, Yoh. 10:1-15, gembala, domba, Gembala yang Baik, intimasi relasi interpersonal, keteladanan, kasih, dan kematangan diri.

ABSTRACT

Silvester Gebhardus Kenehan Huler, 22.11.57/22.07.54.0817.R. **Character Education at Syuradikara Catholic Vocational High School in the Light of the Good Shepherd in John 10:1-15 and its Relevance for Character Education Development in Catholic Schools.** Thesis. Religious Studies/Catholic Theology Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

The main objective of this research is to analyze and explain the implementation of character education in Syuradikara Catholic Vocational High School in the light of the Good Shepherd in John 10:1-15 and its relevance for the development of character education in Catholic schools. This main objective is achieved through the following stages or work steps: (1) Describing the general concept of character education. (2) Describing the implementation of character education in Syuradikara Catholic Vocational High School. (3) Analyzing the implementation of character education at Syuradikara Catholic Vocational High School in the light of the Good Shepherd in John 10:1-15. (4) Explaining the relevance of the implementation of character education at Syuradikara Catholic Vocational High School in the light of the Good Shepherd in John 10:1-15 for the development of character education in Catholic schools. The method used in this research is a qualitative descriptive method based on literature and field research approaches. The literature research approach was carried out by exploring various literatures, while the field research approach was carried out by conducting interviews with related parties.

Based on the results of the author's study, it is concluded that character education at Syuradikara Catholic Vocational High School is carried out effectively based on the values contained in the Good Shepherd text in John 10:1-15. There are four points that show this. (1) There is a deep interpersonal relationship between educators and learners in the character education process at Syuradikara Catholic Vocational High School. (2) Syuradikara Catholic Vocational High School always prioritizes the exemplary aspect in its efforts to educate and shape the character of the learners. (3) Love always underlies and animates the whole process of character education at Syuradikara Catholic Vocational High School. (4) Syuradikara Catholic Vocational High School always guarantees safety and abundant life for its students, which in the context of character education is interpreted as self-maturity.

Starting from the results of this study, the author offers four points that can be a reference for Catholic schools in their efforts to develop character education. (1) Intimate interpersonal relationships between educators and students form the basis of the whole character education process. (2) Exemplification as the main model of the implementation of character education. (3) Love is the basic attitude of the whole character education process. (4) Self-maturity of learners as the ultimate goal of character education.

Keywords: character education, John 10:1-15, shepherd, sheep, Good Shepherd, interpersonal relationship intimacy, modeling, love, and self-maturity.

KATA PENGANTAR

Pendidikan karakter memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan karakter membantu membentuk manusia untuk memiliki pola pikir, sikap, dan tingkah laku yang baik dan berintegritas. Dalam derasnya arus globalisasi dan pesatnya kemajuan dan perkembangan teknologi dewasa ini, pendidikan karakter menjadi sesuatu yang urgen untuk dilaksanakan. Pelaksanaan pendidikan karakter menjadi sesuatu yang penting dan mendesak untuk menghadapi tantangan dan mengatasi masalah yang muncul sebagai akibat dari globalisasi dan kemajuan dan perkembangan teknologi ini.

Pelaksanaan pendidikan karakter menjadi tanggung jawab semua pihak, baik keluarga dan masyarakat sebagai lembaga pendidikan informal maupun sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. SMK Swasta Katolik Syuradikara sebagai sebuah lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan karakter. Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek yang penting yang diberi perhatian secara khusus di SMK Swasta Katolik Syuradikara. Proses pendidikan karakter di SMK Swasta Katolik Syuradikara tidak hanya terbatas pada pengajaran, tetapi juga meliputi pembentukan pola pikir, sikap, perilaku, dan mental peserta didik yang baik sesuai dengan norma yang berlaku di dalam masyarakat dan merangsangnya untuk hidup sesuai dengan norma tersebut.

Keseluruhan proses pendidikan karakter yang dijalankan di SMK Swasta Katolik Syuradikara dianalisis dalam tesis ini dalam terang teks Gembala yang Baik dalam Yoh. 10:1-15. Pertanyaan yang menjadi dasar analisis ini adalah apakah pendidikan karakter di SMK Swasta Katolik Syuradikara dijalankan secara efektif seturut nilai-nilai yang terkandung dalam teks Gembala yang Baik dalam Yoh. 10:1-15? Bertolak dari hasil analisis atas pendidikan karakter di SMK Swasta Katolik Syuradikara dalam terang Gembala yang Baik dalam Yoh. 10:1-15 ini, penulis kemudian menawarkan beberapa poin yang dapat menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah Katolik dalam usaha untuk mengembangkan pendidikan karakter.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa campur tangan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, selain rasa syukur kepada Tuhan, sumber segala pengetahuan dan kebijaksanaan yang telah menjadi penuntun dan pembimbing utama penulis dalam proses penulisan tesis ini, ucapan terima kasih patut penulis sampaikan kepada mereka semua.

Pertama, kepada Pater Bernardus Raho, SVD, Drs, M.A. dan Pater Petrus Cristologus Dhogo, SVD, S.Fil., M.Th., Lic. yang sejak awal begitu antusias membimbing penulis dan yang telah dengan penuh kesetiaan, kesabaran, dan keterbukaan memberikan sumbangan pikiran dan masukan-masukan yang sangat berarti bagi tulisan ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Pater Dr. Leo Kleden, SVD yang telah menjadi penguji dari tulisan ini dan telah memberikan catatan kritis demi penyempurnaan tulisan ini, dan juga terima kasih kepada Pater Mikael Emi Bernardus, SVD, S.Fil., M.Th. yang telah bersedia menjadi moderator untuk memandu dan memperlancar proses ujian atas tulisan ini.

Kedua, kepada lembaga pendidikan SMK Swasta Katolik Syuradikara yang telah bersedia menjadi lokus penelitian penulis. Terima kasih kepada Pater Fidelis Paskalis Klau, SVD, S.Fil., S.Pd. selaku kepala sekolah, para pendidik dan tenaga kependidikan serta para peserta didik yang begitu antusias menerima penulis dan membantu mengumpulkan data dan memberikan informasi yang berguna bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dua mantan kepala sekolah SMK Swasta Katolik Syuradikara: Pater Stefanus Sabon Aran, SVD, M. Pd. dan Bruder Pius Ledo, SVD, S.Pd., dan juga beberapa alumni yang telah memberikan informasi yang berarti bagi tulisan ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada komunitas Biara St. Mikhael Syuradikara yang telah memberikan tumpangan kepada penulis selama masa penelitian.

Ketiga, kepada IFTK Ledalero yang telah menjadi rumah belajar yang menyenangkan bagi penulis lewat atmosfer ilmiahnya, lewat seluruh proses perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya serta lewat perpustakaan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Keempat, kepada Ibu Serikat: Serikat Sabda Allah (SVD), yang melalui Komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero telah menyediakan dan memberikan berbagai fasilitas yang membantu penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan tulisan ini. Terima kasih kepada segenap keluarga besar Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, secara khusus kepada Pater Dr. Felix Baghi, SVD, Pater Dr. Antonio Camnahas, SVD, dan Pater Laurensius A. Wae Woda, S.Fil., M.A., selaku Prefek unit Beata Maria Helena Stollenwerk dan teman-teman unit, terutama teman-teman seangkatan “Ledalero 79”, yang telah dengan caranya masing-masing mendukung dan membantu penulis dalam proses pengerjaan dan penyempurnaan tulisan ini.

Selain ucapan terima kasih, dalam nada syukur yang dalam, penulis hendak mempersembahkan karya ini untuk semua orang yang telah mendukung dan mencintai penulis dalam hidup ini. Secara khusus karya ini penulis persembahkan untuk Bapak Simon Sapon Huler dan Mama Susana Sura Kewuan yang telah melahirkan, membesarkan, dan senantiasa mencintai penulis. Karya ini juga penulis persembahkan untuk Abang Herman Huler, Nona Lilis, No Pedro Huler, Abang Lius Huler, Ade Etty Huler, dan Ade Kalis Huler yang selalu punya cara tersendiri untuk mencintai penulis.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi penyempurnaan tulisan ini. Besar harapan penulis, semoga tulisan ini memberikan inspirasi dan bermanfaat bagi siapa saja yang bergelut dalam dunia pendidikan.

Ledalero, 24 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	III
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS	IV
ABSTRAK	V
ABSTRACT	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	X
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	15
1.3 TUJUAN PENULISAN	15
1.3.1 Tujuan Umum.....	15
1.3.2 Tujuan Khusus.....	16
1.4 MANFAAT PENULISAN.....	16
1.5 RUANG LINGKUP DAN BATASAN PENULISAN	17
1.6 HIPOTESIS	18
1.7 METODE PENELITIAN	18
1.8 SISTEMATIKA PENULISAN.....	20
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG KONSEP PENDIDIKAN	
KARAKTER DAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER	
DI SMK SWASTA KATOLIK SYURADIKARA.....	22
2.1 KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER	22
2.1.1 Pengertian Pendidikan Karakter	22
2.1.1.1 Pengertian Pendidikan.....	23
2.1.1.2 Pengertian Karakter.....	25
2.1.1.3 Pengertian Pendidikan Karakter.....	27

2.1.2 Prinsip Pendidikan Karakter	30
2.1.3 Tujuan Pendidikan Karakter	36
2.1.4 Nilai-nilai yang Dikembangkan dalam Pendidikan Karakter	39
2.1.5 Tahap-tahap Internalisasi Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter	42
2.1.5.1 Tahap Penanaman.....	42
2.1.5.2 Tahap Penumbuhan	43
2.1.5.3 Tahap Pengembangan.....	44
2.1.5.4 Tahap Pemantapan.....	44
2.2 PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMK SWASTA	
KATOLIK SYURADIKARA	45
2.2.1 Profil SMK Swasta Katolik Syuradikara.....	45
2.2.1.1 Latar Belakang Berdiri dan Sejarah Perkembangan.....	45
2.2.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan	49
2.2.1.2.1 Visi.....	49
2.2.1.2.2 Misi	49
2.2.1.2.3 Tujuan.....	50
2.2.1.3 Gambaran Situasi Sekolah	50
2.2.1.3.1 Peserta Didik.....	50
2.2.1.3.2 Pendidik.....	52
2.2.1.3.3 Tenaga Kependidikan	53
2.2.1.3.4 Sarana dan Prasarana	53
2.2.1.3.5 Struktur Organisasi Sekolah	54
2.2.2 Tujuan Pelaksanaan Pendidikan Karakter	55
2.2.3 Model Pelaksanaan Pendidikan Karakter	57
2.2.3.1 Keteladanan.....	57
2.2.3.2 Pembelajaran di Kelas	59
2.2.3.3 Pembiasaan.....	61
2.2.3.4 Pengkondisian Lingkungan Sekolah	64
2.2.3.5 Penguatan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	65
2.2.3.6 Penguatan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah).....	67

2.2.3.7 Program Khusus	69
2.2.3.7.1 Kegiatan Kerohanian	69
2.2.3.7.2 PRAKERIN (Praktek Kerja Industri)	70
2.2.3.7.3 P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)	71
2.2.4 Metode Pendampingan dan Penguatan Pendidikan Karakter	74
2.2.4.1 Memberikan Teguran, Nasihat, dan Motivasi	74
2.2.4.2 <i>Coaching</i>	75
2.2.4.3 Membuat Refleksi	77
2.2.4.4 Memberikan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	78
2.2.4.5 <i>Home Visit</i>	81
2.2.4.6 Pemanggilan Orang Tua atau Wali	82
2.2.5 Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter.....	83
2.2.5.1 Faktor Pendukung	83
2.2.5.2 Faktor Penghambat.....	85
BAB III MAKNA AJARAN YESUS TENTANG GEMBALA YANG BAIK	86
3.1 ALASAN PEMILIHAN TEKS YOH. 10:1-15	86
3.2 GAMBARAN UMUM INJIL YOHANES	89
3.2.1 Penulis Injil Yohanes	89
3.2.2 Konteks dan Tujuan Penulisan	94
3.2.2.1 Konteks Penulisan	94
3.2.2.2 Tujuan Penulisan	95
3.2.3 Gagasan Teologis Injil Yohanes.....	97
3.3 ANALISIS TEKS YOH. 10:1-15	101
3.3.1 Teks Yoh. 10:1-15.....	101
3.3.2 Analisis Konteks Teks Yoh. 10:1-15.....	102
3.3.3 Analisis Isi Teks Yoh. 10:1-15.....	106
3.3.3.1 Gembala masuk melalui pintu kandang domba, sedangkan pencuri masuk dengan memanjat tembok (Ayat 1-2).....	106

3.3.3.2 Domba-domba mengenal suara gembalanya dan mengikutinya, tetapi tidak akan mengikuti suara orang asing (Ayat 3-5).....	108
3.3.3.3 Yesus adalah pintu ke domba-domba. Mereka yang datang sebelum-Nya adalah pencuri dan perampok, dan domba-domba tidak mendengarkan mereka (Ayat 6-8).....	112
3.3.3.4 Yesus adalah pintu bagi domba-domba. Ia memberikan kehidupan yang berlimpah kepada domba-domba, sedangkan pencuri membinasakan mereka (Ayat 9-10).....	115
3.3.3.5 Yesus adalah Gembala Yang Baik. Gembala Yang Baik memberikan nyawa-Nya bagi domba-domba, sedangkan orang upahan melarikan diri dari serigala dan meninggalkan domba-domba (Ayat 11-13)	117
3.3.3.6 Gembala yang baik mengenal domba-domba dan domba-domba mengenal-Nya, sama seperti Bapa mengenal-Nya dan Ia mengenal Bapa. Ia memberikan nyawa-Nya bagi domba-domba (Ayat 14-15).....	119
3.4 POIN-POIN INSPIRATIF DALAM TEKS YOH. 10:1-15 DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER	121

BAB IV PENDIDIKAN KARAKTER DI SMK SWASTA KATOLIK SYURADIKARA DALAM TERANG GEMBALA YANG BAIK DALAM YOHANES 10:1-15 DAN RELEVANSINYA BAGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH-SEKOLAH KATOLIK	125
--	------------

4.1 MEMBACA PENDIDIKAN KARAKTER DI SMK SWASTA KATOLIK SYURADIKARA DALAM TERANG GEMBALA YANG BAIK DALAM YOHANES 10:1-15	125
4.1.1 Gembala yang baik mengenal dan memanggil domba-domba dengan namanya masing-masing dan domba-domba mengikutinya karena mereka mengenal dia: Membangun relasi interpersonal yang intim antara pendidik dengan peserta didik	125

4.1.2 Gembala yang baik berjalan di depan dan domba-domba mengikutinya dari belakang: Memberikan teladan kepada peserta didik.....	130
4.1.3 Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-domba: Menunjukkan kasih yang mendalam kepada peserta didik	132
4.1.4 Gembala yang baik memberikan keselamatan dan kehidupan yang berlimpah kepada domba-domba: Menjamin kematangan diri peserta didik..	136
4.2 RELEVANSI PENDIDIKAN KARAKTER DI SMK SWASTA KATOLIK SYURADIKARA DALAM TERANG GEMBALA YANG BAIK DALAM YOHANES 10:1-15 BAGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH-SEKOLAH KATOLIK.....	140
4.2.1 Intimasi Relasi Interpersonal antara Pendidik dengan Peserta Didik sebagai Dasar dari Keseluruhan Proses Pendidikan Karakter	140
4.2.2 Keteladanan sebagai Model Utama dari Pelaksanaan Pendidikan Karakter ...	145
4.2.3 Kasih sebagai Sikap Dasar dari Keseluruhan Proses Pendidikan Karakter.....	149
4.2.4 Kematangan Diri Peserta Didik sebagai Tujuan Akhir dari Pendidikan Karakter	156
BAB V PENUTUP	163
5.1 KESIMPULAN	163
5.2 USUL-SARAN.....	167
5.2.1 Bagi Lembaga Pendidikan SMK Swasta Katolik Syuradikara	167
5.2.2 Bagi Yayasan Persekolahan St. Paulus (YASPA) Ende	168
5.2.3 Bagi Para Pendidik	169
5.2.4 Bagi Para Orang Tua Peserta Didik.....	170
5.2.5 Bagi Para Peserta didik.....	171
DAFTAR PUSTAKA.....	173
LAMPIRAN.....	180